



**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

**STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT**

**Oleh :
Syamsul Huda**

**Pidato Pengukuhan Untuk Jabatan Guru Besar
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan
Pada Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur
Surabaya, 7 Januari 2011**

**Disajikan Pada Sidang Terbuka
Senat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Tanggal 7 Januari 2011 , Dalam rangka Pengukuhan sebagai
Guru Besar dalam bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi UPN”Veteran” Jawa Timur**

Oleh :

Syamsul Huda

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi . Wabarokatuh

Salam bahagia dan sejahtera bagi kita semua

Yth.Rektor selaku Ketua Senat UPN”Veteran” Jatim,

Yth.Para anggota Senat UPN”Veteran” Jatim,

Yth.Ketua Pengurus YKPP,

Yth.Kepala Badan Penyelenggara Pendidikan YKPP,

Yth.Ketua BPH UPN”Veteran” Jatim,

Yang kami muliakan, para anggota dewan penyantun UPN”Veteran”
Jatim,

Yth.Para Rektor Universitas /Institut yang hadir pada hari ini,

Yth.Segenap civitas akademika UPN”Veteran” Jatim, para Kolega,
sahabat, para guru – guru saya yang hadir saat ini serta para undangan
dan hadirin yang berbahagia.

Pada hari yang besejarah dan penuh makna bagi kehidupan
saya sebagai pendidik saat ini, patut kiranya saya panjatkan puji
syukur kehadiran Allah SWT,atas segala rahmat dan kurnia-Nya yang
telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita dapat hadir disini
dalam kondisi sehat walafiat dan berbahagia pada acara Sidang
Terbuka Senat UPN”Veteran” Jawa Timur dalam rangka pengukuhan
saya sebagai Guru Besar.

kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, masalah kemiskinan sampai saat ini terus-menerus menjadi masalah yang berkepanjangan.

Kemiskinan pada hakekatnya merupakan persoalan klasik, kemiskinan merupakan persoalan kompleks dan tampaknya akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa, meskipun sampai saat ini belum ditemukan suatu rumusan maupun formula penanganan kemiskinan yang dianggap paling jitu dan sempurna, oleh karena itu konsep dan strategi penanganan kemiskinan harus terus menerus diupayakan.

Kemiskinan juga merupakan permasalahan yang masih menjadi sorotan utama berbagai pihak, mulai dari birokrat pemerintahan, intelektual, dan lainnya. Pembangunan pun dilakukan gencar-gencaran di mana-mana, akan tetapi, tidak sedikit dari kegiatan pembangunan tersebut yang justru berjalan tidak efektif atau tidak tepat sasaran, oleh karena itu, untuk menanggulangnya diperlukan upaya untuk mengentaskan kemiskinan yang benar-benar dapat menyentuh lapisan masyarakat miskin yang merupakan sasaran utama dalam pembangunan.

Kemiskinan merupakan pula topik yang paling sering dibicarakan dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004 – 2009 secara spesifik telah disebutkan bahwa target yang ingin dicapai adalah menurunkan penduduk miskin dari 16,7 % tahun 2004 menjadi 8,2 % tahun 2009 (Bappenas, 2005), untuk mengentaskan kemiskinan tersebut pemerintah telah mengeluarkan dana yang cukup besar. Pada tahun 2004 telah dikucurkan dana mencapai Rp 18 triliun, dan kemudian meningkat menjadi Rp 23 triliun pada tahun 2005. Sementara selama periode 2006 naik hampir dua kali lipat menjadi Rp 42 triliun dan bertambah menjadi Rp 51 triliun pada tahun 2007 (Bappenas, 2008). Pada akhir Maret tahun 2009 anggaran kemiskinan sudah bertambah menjadi Rp66,2 T dengan penurunan angka kemiskinan hanya sebesar 1,27% dari tahun 2008 (BPS, 2009). Anggaran kemiskinan yang besar

JPS, PEMP, LUEB, Inseminasi Buatan, PPK, P2KP dan lainnya, namun pada kenyataannya penduduk miskin tidak berkurang dengan jumlah yang cukup besar, sementara sistem penanggulangan secara dinamis, berupa pengembangan usaha produktif serta bentuk dukungan kelembagaan dan pendampingan, diduga juga sering mengalami kendala. Ironis memang, sementara setiap tahun program kemiskinan telah dilaksanakan, dan sangat sulit sampai kepada sebuah kesimpulan pengurangan kemiskinan sebagai konsekwensi dari kebijakan yang telah dilakukan.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan rencana jangka panjang (Tahun 2004–2015) untuk mengatasi kemiskinan, sesuai dengan kebijakan pemerintah, Komite Penanggulangan Kemiskinan (KPK) telah merumuskan dua cara pendekatan utama menuju pengurangan kemiskinan yaitu :

- a. Menambah pendapatan masyarakat miskin dengan cara meningkatkan produktivitas dan kemampuan manajerialnya ~~serta membantu mereka memperoleh peluang dan~~ perlindungan sosial yang lebih baik agar dapat mencapai status sosial, ekonomi, dan politik yang lebih baik dan ,
- b. Mengurangi pembiayaan kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat miskin—seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur—agar dapat menunjang kegiatan-kegiatan sosial dan ekonomi.

Pemerintah Indonesia juga telah berupaya memadukan berbagai faktor penyebab kemiskinan tersebut dan menyusun strategi penanggulangan kemiskinan yang dituangkan dalam bentuk dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK). SNPK berusaha secara holistik memetakan masalah kemiskinan yang ada dan memusatkan strategi pada empat tonggak pengurangan kemiskinan, yaitu:

(bimbingan) agar masyarakat lebih berdaya dalam berusaha, dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah upaya memampukan, memartabatkan, dan memandirikan masyarakat dalam berusaha.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat adalah:

1. Bahwa masyarakat perlu didorong untuk mencapai perubahan yang lebih baik.
2. Bahwa masyarakat memiliki potensi dalam mengembangkan dirinya, dan secara praktis mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapinya.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai resep yang cukup mujarab dalam mengobati keterbelakangan.
4. Dengan pembangunan berbasis komunitas, akan lebih efisien dan efektif untuk mencapai pembangunan seperti yang diharapkan.
5. Menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat memiliki fungsi penting sebagai pedoman untuk melaksanakan program – program yang telah disusun untuk memberdayakan masyarakat , dengan tujuan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat lebih terarah. Pemberdayaan masyarakat berdasarkan prinsip meraih peluang dan mengatasi tantangan yang bertumpu pada dukungan pemerintah daerah dan masyarakat serta kebijakan pemerintah pusat. Identifikasi kesiapan dan kegiatan, masing – masing didasarkan atas kaitan antara potensi sumberdaya ekonomi lokal(SDA dan SDM) dengan ketersediaan infrastruktur serta kaitan dengan budaya masyarakat.

Perberdayaan ekonomi masyarakat tentunya memerlukan evaluasi, jika ekonomi masyarakat masih “ tidak berdaya”, maka harus diteliti secara mendalam mengapa tidak berdaya, atau faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidakberdayaan pelaku-pelaku ekonomi

Peranan koperasi di dalam mengkoperasikan masyarakat, kunci pertama adalah mendorong masyarakat untuk berkoperasi, gerakan memasyarakatkan koperasi ditempuh dapat melalui penyuluhan – penyuluhan , pelatihan – pelatihan, pendidikan koperasi baik disekolah maupun diluar sekolah.

Melalui koperasi, usaha-usaha yang tidak layak secara ekonomis dan berstatus informal dapat menjadi ekonomis dan berstatus formal. Upaya ini akan menjadikan usaha kecil dan menengah mempunyai daya saing yang lebih tinggi, khususnya dalam menghadapi pasar bebas.

Peranan pemerintah dalam hal ini perlu melakukan intervensi pada beberapa kemudahan dan fasilitasi permodalan usaha, sistem pembinaan manajemen usaha, pelatihan dan peningkatan skill, ketersediaan bahan baku dan penunjang lain guna kelangsungan produktivitas usaha dan juga mengenai jaringan distribusi dan pemasaran hasil usaha.

Terbangunnya koperasi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, misi koperasi lebih mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan dengan dilandasi kebersamaan/solidaritas dan demokratis, dalam berkehidupan dan berpenghidupan yang layak sehingga mampu mengikuti kompetisi pasar bebas (Globalisasi) melalui gerakan ekonomi Koperasi.

Koperasi juga merupakan media yang menghimpun secara sinergis kekuatan-kekuatan ekonomi masyarakat yang lemah dan kecil untuk dapat menguasai aset produktif. Koperasi berbasis komunitas akan dapat membangun kesejahteraan dan memunculkan semangat gotong royong sebagai ruh dari ekonomi masyarakat. Hal itu dukungan pemerintah sangat diperlukan agar koperasi dapat eksis dalam melaksanakan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Seperti yang dikatakan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, penyaluran KUR melalui koperasi dapat membantu

Keterkaitan perusahaan besar dengan koperasi melalui kemitraan dan sekaligus memberikan pembinaan, yang diharapkan benar-benar tercipta suatu tatanan ekonomi yang kian lama bertambah besar dan kuat dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan.

Dalam kaitan inilah, kemitraan usaha menjadi lebih strategis sifatnya, tidak lagi hanya merupakan strategis untuk memantapkan ketahanan nasional yang ditopang oleh stabilitas ekonomi, sosial politik yang kokoh, yang pada gilirannya akan menambah semaraknya kehidupan demokrasi ekonomi di negara kita.

Kemitraan bagi pengembangan ekonomi lokal ini diharapkan mampu berfungsi sebagai penampung aspirasi para anggota kemitraan tersebut. Hal ini perlu diingat karena salah satu fungsi dari lembaga kemitraan adalah harus mampu mencerminkan keikutsertaan para anggotanya dan mengikutsertakan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan di wilayahnya.

Oleh sebab itu, kemitraan usaha yang dikembangkan memiliki tujuan, yaitu pertama-tama untuk memberdayakan koperasi dan pengusaha kecil dan menengah (PKM). Kemudian, tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan struktur dunia usaha nasional yang lebih kokoh dan efisien sehingga mampu menguasai dan mengembangkan pasar domestik serta sekaligus meningkatkan daya saing global. Dampak kemitraan yang lebih luas adalah berbagai masalah kesenjangan dan kemiskinan secara bertahap dapat diatasi, bersamaan dengan itu daya saing dunia usaha nasional juga semakin meningkat. Dengan demikian, kemitraan usaha nasional pada hakekatnya adalah pemaduan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh pengusaha besar, menengah, kecil dan koperasi. Kemitraan tersebut, pengusaha besar diharapkan berperan sebagai pemrakarsa sedangkan koperasi dan pengusaha kecil dan menengah sebagai

Suatu misal koperasi bekerja sama dengan lembaga keuangan, kerjasama tersebut diharapkan, dapat membantu koperasi dalam mengatasi masalah permodalan. Melalui bantuan permodalan untuk usaha kecil dan menengah tersebut, diharapkan dapat memperluas usaha dan memperbesar produk serta pemasaran yang lebih luas dan dampak secara langsung adalah akan menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan baik usaha kecil maupun menengah.

Penutup

Pengentasan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dapat ditempuh dalam beberapa strategi :

Strategi 1 : Pemberdayaan ekonomi masyarakat, merupakan suatu usaha untuk merealisasikan kekuatan dan kemampuan untuk mencapai perubahan dengan melihat potensi sumberdaya yang ada, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh pemerintah, LSM atau lembaga — lembaga lain, yang memberikan pembinaan (bimbingan) agar masyarakat lebih berdaya dalam berusaha, dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah upaya memampukan, memartabatkan, dan memandirikan masyarakat dalam berusaha. Pemberdayaan masyarakat memiliki fungsi penting sebagai pedoman untuk melaksanakan program – program yang telah disusun untuk memberdayakan masyarakat , dengan tujuan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat lebih terarah.

Strategi 2 : Peranan koperasi di dalam mengkoperasikan masyarakat, kunci pertama adalah mendorong masyarakat untuk berkoperasi, gerakan memasyarakatkan koperasi ditempuh dapat melalui penyuluhan – penyuluhan , pelatihan – pelatihan, pendidikan koperasi baik disekolah maupun diluar sekolah.

Strategi 3 : Program kemitraan antara pengusaha dengan koperasi sangat bermanfaat sekali bagi koperasi pada umumnya dan masyarakat pada khususnya. Oleh sebab itu koperasi harus dipacu

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Catatan Sang Murid, <http://www.strategi> Pengentasan Kemiskinan diakses 8 Desember 2010.
- Bobii Frans IGN, Reaktulisasi Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat, <http://www.strategi> Pengentasan Kemiskinan diakses 8 Desember 2010.
- BPS (Badan Pusat Statistik) (1999), Penduduk Miskin (Poor Population), Berita Resmi Statistik Penduduk Miskin, No. 04/Th.II/9, July, Jakarta: CBS
- dan Depsos/Departemen Sosial (2002), Penduduk Fakir Miskin Indonesia 2002, Jakarta: BPS
- Cheyne, Christine, Mike O'Brien dan Michael Belgrave (1998), Social Policy in Aotearoa New Zealand: A Critical Introduction, Auckland: Oxford University Press.
- Edi Ariyanto dan Yulia Anas, (2009) Program Pemberdayaan Fakir Miskin melalui Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial, Artikel Penelitian Hibah Bersaing.
- Huda Syamsul, (2008) Ekonomi Koperasi Era Global, Unesa Pres.
- _____, (2009) Kewirausahaan Era Globalisasi, Unesa Pers.
- ILO (International Labour Organisation) (1998), Employment Challenges of the Indonesian Economic Crisis, Jakarta: ILO
- Imam Indratno Dkk, 2010, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Makalah ,Disampaikan Dalam Diskusi Yayasan Bahtera Raya Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung
- Morales, Armando dan Bradford W. Sheafor (1989) Social Work: A profession of Many Faces, Massachusset: Allyn and Bacon.

Wibawa Ketut Nick Natha, Strategi Mengurangi Kemiskinan Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pemerintah Kota Denpasar, <http://www.strategi> Pengentasan Kemiskinan diakses 8 Desember 2010.

Zastrow, Charles (1982), Introduction to Social Welfare Institutions: Social Problems, Services and Current Issues, Illinois: The Dorsey Press.

pidato pengukuhan pada hari ini, demikian juga saya mengucapkan terima kasih kepada Senat UPN"Veteran" Jatim yang telah meneliti semua karya ilmiah saya sebagai suatu sarat pengusulan ke guru besar.

4. Ucapan terima kasih juga sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Dr.Dhani Ichsanuddin Nur.SE.MM , Ketua dan Sek.Progdi Ekonomi Pembangunan yang memberi dorongan dan banyak membantu dalam pengusulan saya ke guru besar.
5. Kepada civitas akademika Fakultas Ekonomi serta teman sejawat di Jurusan Ekonomi Pembangunan, sekali lagi perkenankanlah saya mengucapkanterima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.
6. Ucapan terima kasih kepada promotor saat saya menempuh program doktor di Universitas Airlangga Surabaya Prof.Dr.H.Imam Syakir.(alm) dan Prof.Dr.Soedjono Abipraja. Dari beliau-belaiulahlah yang banyak membantu dan memberi dorongan yang membuat saya makin bersemangat dan rendah hati.
7. Para Profesor di UPN"Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan motivasi untuk mencapai jenjang guru besar.
8. Seluruh dosen dan karyawan UPN"Veteran" Jawa Timur , terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.
9. Para dosen yang telah mengajar saya di S-1,S-2, dan S-3 yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu.
10. Para Guru dari SD, SMP dan SMA , tanpa beliau tidak mungkin saya bisa berdiri disini.
11. Orang tua saya Ibu Hj.Satinah dan Bpk.H.Masrukin (Alm) yang selalu membimbing, memberikan semangat dan dukungan serta do'a untuk selalu menjadi yang terbaik. Sekali lagi terima kasih yang tak ternilai untuk kedua orang tuaku. Keteladanan dan nasehat beliau terpatrit di dalam lubuk yang paling dalam, saya selalu berdo'a mudah-mudahan Allah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Prof.Dr.H.Syamsul Huda,SE,MT
2. Tempat/Tgl.Lahir : Surabaya, 28 Agustus 1959.
3. Nip : 19590828 199003 1 001.
4. Pangkat /Golongan : Pembina TK. I / IV B
5. Jabatan Fungsional : Guru Besar.
6. Agama : Islam.
7. Status Perkawinan : Kawin.
8. Nama Ayah : Masrukin (Almarhum).
9. Nama Ibu : Hj.Satinah.
- 10.Nama Isteri : Dra.Ec.Anik Yulianti.M.Aks.
- 11.Alamat : Jl. Gunung Anyar Jaya Tengah No. 57 Sby.
Tilp. (031) 8794175. Hp. 081330454157.
12. Alamat Kantor : UPN"Veteran" Jawa Timur,
Jln. Raya Rungkut Madya
Gunung Anyar Surabaya Telp. 031 8706369.
13. Alamat Email : syamsulhuda@foupnjatim.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

| No. | Pendidikan | Perguruan Tinggi | Tahun Lulus |
|-----|--------------------|--------------------|-------------|
| 1. | SDN 21 | Bandar Lampung | 1971 |
| 2. | SMPN 1 | Bandar Lampung | 1974 |
| 3. | SMAN 2 | Bandar Lampung | 1977 |
| 4. | Sarjana Muda (BSc) | UPN"Veteran" Jatim | 1982 |
| 5. | Sarjana (S1) | UPN"Veteran" Jatim | 1984 |
| 6. | Magister (S2) | UGM Yogyakarta | 1996 |
| 7. | Doktor (S3) | UNAIR (Surabaya) | 2007 |

F. Pengalaman Kursus /Seminar / Penataran.

| No | KEGIATAN | TAHUN |
|-----|---|-------|
| 1. | Penataran Proses Belajar Mengajar Angkatan 1 | 1991 |
| 2. | Pelatihan Menajamen Operasional. | 1994 |
| 3. | Lokakarya Manajemen Perkeriditan Bank. | 1995 |
| 4. | Seminar Penataan Ruang Wilayah yang Manusiawi dan berwawasan Lingkungan dalam rangka Menyongsong Era Globalisasi | 1996 |
| 5. | Kursus Kewirausahaan Angkatan 1. | 1997 |
| 6. | Penataran dan Lokakarya Penelitian & Pengamdian pada Masyarakat Lewat Jalur Dikti dan Non Dikti. | 1997 |
| 7. | Seminar Nasional Ekonomi Moneter “Upaya Menstabilkan ninai Rupiah dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia. | 1998 |
| 8. | Seminar Nasional “Visi dan Perspektif Korupsi, Kolusi dan Nepotisme pada Krisis di Indonesia” | 1998 |
| 9. | Seminar Nasional “Revitalisasi Peran dan Fungsi Koperasi yang Bermartabat dan Berkeadilan”. | 1998 |
| 10. | Kursus Metodologi Penelitian | 1998 |
| 11. | Seminar Nasional “Pemberdayaan Sektor Pertanian di Era Globalisasi”. | 1999 |
| 12. | Seminar Nasional” Kiat Membangun Pertanian di Bumi GORA” | 1999 |
| 13. | Seminar Akuntansi Internasional untuk memperoleh Pemahaman dan Interpretasi yang tepat dalam Komunikasi Bisnis Internasional. | 1999 |
| 14. | Seminar “ Menguak Takbir Problema Timor Timur. | 1999 |
| 15. | Seminar Nasional “Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi untuk Mempersiapkan Pribadi Mandiri. | 1999 |
| 16. | Pelatihan Metode Kuantitatif dan Penulisan Karya Ilmiah. | 2000 |
| 17. | Seminar Nasional “ WTO dan Kesiapan Indonesia Menghadapi Perdagangan Bebas Memasuki Era Milenium III | 2000 |

| | | |
|-----|--|------|
| 35. | Seminar Akademik Fakultas Ekonomi "UPN"Veteran"Jatim | 2007 |
| 36. | Seminar Nasional "Peran Investasi Basis Sumberdaya Alam Dalam Pengentasan Kemiskinan | 2007 |
| 37. | Seminar Internasional "Mobile Online Games" | 2007 |
| 38. | Seminar Nasional "Penguatan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. | 2007 |
| 39. | Seminar Nasional "Biopestisida dan Biofertilizer Sebagai Sarana Penunjang Revitalisasi Pertanian. | 2007 |
| 40. | Seminar Nasional "Peranan Industri Jasa dalam Perekonomian Global" | 2007 |
| 41. | Temu Ilmiah" Informasi Kebijakan Ristek Indonesia. | 2007 |
| 42. | Seminar Nasional " Perspektif Perekonomian Indonesia dan Jawa Timur 2008. | 2007 |
| 43. | Seminar" Revitalisasi dan Restrukturisasi Pemberdayaan Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah. | 2007 |
| 44. | Pelatihan" Rahasia Meraih Sukses: Karir, Finansial dan Kebahagiaan" | 2008 |
| 45. | Seminar Nasional "Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Menuju Pertanian Tangguh Jawa Timur" | 2008 |
| 46. | Seminar Internasional " The Urban Regional and National Perspectives of Solid Waste Management" | 2008 |
| 47. | Pelatihan Dosen Pembimbing Pengembangan Penalaran Mahasiswa | 2008 |
| 48. | Panel Diskusi " Metodologi Penelitian Kualitatif" | 2008 |
| 49. | Pelatihan " Kewirausahaan Bagi Pengusaha Kecil Kabupaten Malang" | 2008 |
| 50. | Seminar & Workshop " Rahasia Sukses Entrepreneur Sejati" | 2008 |
| 51. | Seminar Nasional " Super Genius Memory" | 2008 |
| 52. | Seminar Nasional " Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Pada Daerah Tertinggal" | 2008 |

G. Ceramah Pelatihan/ Seminar

| No. | Judul | Pembicara | Tahun |
|-----|--|-----------|-------|
| 1. | Seminar Nasional “Pemberdayaan UKM Berbasis Pesantren Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat | Utama | 2007 |
| 2. | Seminar Nasional “Menciptakan Produk Perbankan Syariah Berdasarkan Format Figh Tradisional | Utama | 2007 |
| 3. | Pelatihan” Kewrausahaan Bagi Pengusaha Kecil” | Utama | 2007 |
| 4. | Seminar Nasional “Prospek Ekspor Non Migas Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 | Utama | 2008 |
| 5. | Pelatihan Kewirausahaan dan Teknologi Tepat guna Pengusaha Kecil Makanan dan Minuman Khas Daerah Kabupaten Malang 2008 | Utama | 2008 |
| 6. | Seminar Nasional “Solusi Ekonomi Syariah Dalam Mengatasi Krisis Keuangan Global | Utama | 2009 |
| 7. | Seminar Nasional “Pentingnya Perencanaan dan Pemasaran dalam Dunia Maya Bagi Pengusaha Kecil & Menengah | Utama | 2009 |

H. Buku Referensi

| No. | JUDUL BUKU | TAHUN |
|-----|------------------------------------|-------|
| 1. | Ekonomi Koperasi | 2003 |
| 2. | Kewirausahaan | 2004 |
| 3. | Ekonomi Koperasi Era Globalisasi | 2008 |
| 4. | Kewirausahaan Dalam Ekonomi Global | 2009 |

Y.Mendapat Tanda Jasa/Penghargaan

| Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan |
|---|--|
| Satyalancana Karya Satya 10 tahun | Presiden RI tanggal 24 Juli 2009 dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 33/TK/Tahun 2009 |